ABSTRAK

MAKNA GHAD AL-BASAR DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-NUR AYAT 30-31 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATHIR DAN TAFSIR AL-MARAGHI). Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi ini hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab permasalahan makna ghaḍ al-baṣar dalam al-Qur'an? dalam penelitian literatur (library research) atau penelitian pustaka. Jadi pengumpulan data dicapai dengan meneliti al-Qur'an sebagai sumber utama melalui hasil pemikiran para mufassir atau intelektual dalam memahami al-qur'an, kemudian di analisa dengan pendekatan metode tahlili.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penulis akan menunjukan bahwa di dalam al-Qur'an surat al-Nur ayat 30-31 terdapat konsep menutup aurat, yaitu bagi kaum laki-laki diperintahkan untuk menjaga pandangan dan kemaluannya terhadap perempuan lain(yang bukan mahramnya), kecuali kepada mahramnya. Sedangkan bagi perempuan diperintahkan untuk menjaga pandangan dan kemaluannya terhadap laki-laki lain(yang bukan mahramnya), kecuali kepada mahramnya. Dalam Islam batas aurat perempuan yaitu seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, sedangkan batas aurat laki-laki yaitu antara pusar sampai lutut. Sedangkan implementasi konsep ini adalah menahan pandangan mata menggunakan metode komparatif antara tafsir Ibnu Kathir dan tafsir al-Maraghi. Studi komparatif merupakan studi yang dilakukan dengan cara membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam beberapa kasus, atau memiliki, tertitik dan tertuju pada penafsiran serta metode penafsiran yang digunakan oleh dua mufassir yang menafsirkan ayat – ayat tentang menahan pandangan (ghadhul bashar) pada surat an-nur ayat 30-31.

Kata kunci: MAKNA GHAD AL-BASAR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id